

ABSTRACT

DOMINANT RISK FACTORS OF DIABETIC NEUROPATHY IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN NORTH METRO DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE

By

MUHAMMAD LABIB MY BIMA

Background: Diabetic neuropathy is the most common complication of diabetes mellitus. Risk factors that have the potential to cause diabetic neuropathy are carbohydrate intake, physical activity, disease duration, and medication adherence. This research aims to find the dominant risk factor of several risk factors for diabetic neuropathy in patients with diabetes mellitus in North Metro District, Lampung Province.

Method: This type of research is observational analytics research with a cross sectional. There were 82 research subjects who were selected using the total sampling technique. Research data were taken from interviews, filling out questionnaires, and physical examinations supervised by doctors at the local health center. Data were processed using a computer program and analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analysis.

Results: The results of this research indicate that there is a relationship between diabetic neuropathy and disease duration (p value = 0.003) and medication adherence (p value = 0.001) while other factors, namely carbohydrate intake (p value = 0,668) and physical activity (p value 0,875) did not have a significant relationship. The results of multivariate analysis showed disease duration ($odds$ ratio = 6.751) and medication adherence ($odds$ ratio = 5.757).

Conclusion: The disease duration variable is the dominant factor for diabetic neuropathy. The medication adherence variable became the next most influential factor.

Keywords: Diabetes mellitus, diabetic neuropathy, risk factors

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO DOMINAN TERHADAP KEJADIAN NEUROPATI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI KECAMATAN METRO UTARA PROVINSI LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD LABIB MY BIMA

Latar Belakang: Neuropati diabetik adalah komplikasi diabetes melitus yang paling sering ditemukan. Faktor risiko yang berpotensi menimbulkan neuropati diabetik adalah asupan karbohidrat, aktivitas fisik, durasi penyakit, dan kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor risiko dominan dari beberapa faktor risiko neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus di Kecamatan Metro Utara Provinsi Lampung.

Metode: Jenis penelitian adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 82 orang yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian diambil dari wawancara, pengisian kuesioner, dan pemeriksaan fisik yang diawasi oleh dokter puskesmas setempat. Data diolah menggunakan program komputer dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara neuropati diabetik dengan durasi penyakit (p value = 0,003) dan kepatuhan minum obat (p value = 0,001) sedangkan faktor lainnya yaitu asupan karbohidrat (p value = 0,668) dan aktivitas fisik (p value = 0,875) tidak memiliki hubungan yang bermakna. Hasil analisis multivariat didapatkan durasi penyakit ($odds$ ratio = 6,751) dan kepatuhan minum obat ($odds$ ratio = 5,757).

Kesimpulan: Variabel durasi penyakit merupakan faktor dominan neuropati diabetik. Variabel kepatuhan minum obat menjadi faktor yang paling berpengaruh selanjutnya.

Kata kunci: Diabetes melitus, faktor risiko, neuropati diabetik.